

**USAHA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI MEMBACA SISWA MTs NEGERI GODEAN  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

**RIKA ROIHATUS SHOLIHAH**

NIM: 09470142

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Roihatus Sholihah  
NIM : 09470142  
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

Yang menyatakan  
  
*Rika*  
Rika Roihatus Sholihah  
09470142

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Roihatus Sholihah  
Nim : 09470142  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto yang digunakan untuk keperluan ijazah Strata Satu. Untuk itu saya bersedia menanggung segala resiko apapun yang akan terjadi jika nanti ada masalah yang terkait dengan foto ijazah Strata Satu. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban yang terkait dengan masalah tersebut kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Klaijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan tanpa ada suatu paksaan dari manapun dan sesuai dengan kesadaran saya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

Menyatakan  
METERAI  
TEMPEL  
B8D8CABF622475226  
6000  
Rika  
Rika Roihatus Sholihah  
NIM : 09470142



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rika Roihatus Sholihah

NIM : 09470142

Judul Skripsi : Usaha Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTs N Godean Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

Pembimbing,

  
Drs Edy Yusuf Nur SS, M.M, M. MSI  
NIP. 19671226 199203 1 001



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rika Roihatus Sholihah

NIM : 09470142

Judul Skripsi : Usaha Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTs N Godean Yogyakarta.

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 11 Oktober 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

Konsultan,

  
Drs Edy Yusuf Nur SS, M.M, M. MSI  
NIP. 19671226 199203 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/302/ 2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :Usaha Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTs N Godean Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rika Roihatus Sholihah

NIM : 09470142

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 11 oktober 2013

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Edy Yusuf Nur S.S., M.M., M. MSI  
NIP. 19671226 199202 1 001

Penguji I

Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag  
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

28 OCT 2013

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

# MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,*

*(Q.S Al-'Alaq: 1)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah (Ayat pojok Bergaris)*, (Semarang: Asy-Syifa', 1998), hal. 478.



## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :*  
*Almamaterku tercinta*  
*Jurusan Kependidikan Islam*  
*Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan*  
*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده, اللهم صل وسلم على اسعد مخلوقا تك سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين, اما بعد.

Alhamdulillah, kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahnya kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*Usaha Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTs N Godean Yogyakarta*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Kami menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dalam belajar.
2. Dra. Nur Rohmah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan, Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Edy Yusuf Nur SS, M.M, M. MSI, selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan dan

keikhlasan mencurahkan segenap waktu, pikiran, tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Nyai Hj. Luthfiyah Baidhlowi beserta keluarga yang senantiasa penulis harapkan doa dan petunjuknya.
6. Drs. H. Zuliadi M. Ag, selaku kepala MTs N Godean serta segenap guru dan karyawan di MTs N Godean Yogyakarta.
7. Bapak Yusuf, S.IP., selaku Pustakawan MTs N Godean Yogyakarta. Terimakasih sudah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
8. Siswa- siswi MTs N Godean. Terimakasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan.
9. Kedua orang tuaku Bapak H. Burhanuddin dan Ibu Hj. Mu'minatin serta adek ku tersayang Happy Vira Ulviana dan Mutiara M.M. Ulya. Terima kasih atas do'a restu, motivasi dan semangat yang telah beliau berikan, Alhamdulillah skripsi ini bisa selesai.
10. Sahabat-sahabatku seperjuangan KI 2009 (khususnya KI D).
11. Teman- teman "Gedung Putih" terutama kamar 4 lantai 2 (Najiyah, Ena, Nano Mayang, dan Ilul), teman-teman "Arroyyan", teman-teman "Respect", dan teman-teman "PPL-KKN 24"(mb ulis, mb nisa, aa' risman, dek dayat, sevi, heni, pak barok, pak atok, pak kadir). Terimakasih atas bantuan, do'a dan motivasi yang kalian berikan. Hanya Allah yang bisa membalasnya.

12. Buat mb ulis, mb nisa, aa' risman,dek dayat. Terimakasih yaa untuk semuanya.

Kalian istimewa buat aku. Semoga persahabatan kita tidak hanya sampai disini.

Semoga kita sukses bersama-sama ya kawan.

Hanya ungkapan do'a yang penulis panjatkan, semoga Allah SWT memberikan rahmat, inayah, serta hidayah kepada semuanya dan semoga amal ibadahnya diterima dan mendapat balasan pahala yang setimpal dari Allah.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari ketidak sempurnaannya. Oleh sebab itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran kepada para pembaca. Dan kami berharap hasil karya ini semoga dapat bermanfaat bagi semuanya, terutama bagi penulis dan semua bagi pemerhati pendidikan.

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

Penulis

Rika Roihatus Sholihah  
NIM: (09470142)

## ABSTRAK

**Rika Roihatus Sholihah.** *Usaha Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTs N Godean Yogyakarta Tahun ajaran 2013/2014.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah Dari hasil penelitian awal yang penulis lakukan bahwasannya keadaan perpustakaan di MTs N Godean sepi dan kurangnya siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu para siswa juga kurang termotivasi untuk senang membaca buku meskipun koleksi yang ada di perpustakaan cukup memadai untuk dipinjam atau dibaca ditempat.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Kualitatif. Adapun subyek yang digunakan adalah kepala sekolah, staf perpustakaan, Guru bahasa Indonesia, dan siswa MTs N Godean. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung usaha sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa. Metode Wawancara digunakan untuk interview kepada narasumber yang menjadi subyek penelitian yang telah penulis sebutkan diatas, mengenai usaha sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca bagi para siswa Mts N godean. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang MTs N Godean. Proses analisa data digunakan untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1. Usaha Sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca yaitu bahwasannya usaha sekolah ada dua variable yaitu program yang terencana dan program yang berkaitan dengan perpustakaan. Kemudian **program terencana** memiliki dua sub variable yaitu program tahunan dan program berkala dari dana Bos Buku. Program Tahunan dari Dana Bos Buku : Menambah Buku Baru, dan membeli rak buku. Program berkala : Lomba Mading, Lomba Resensi Buku, Mengadakan Program membaca, Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi, Promosi Buku Baru, Guru memberikan tugas kepada siswa, dan Proses Belajar Mengajar Di perpustakaan. **Program yang berkaitan dengan perpustakaan:** Memberikan pelayanan yang baik, Menjaga ruangan agar tetap bersih, Menyampul dan Menjahit Buku Baru, Mendata dan Mengelompokkan Buku Baru, Membuat slogan. Dari upaya yang di lakukan sekolah untuk memotivasi siswa ternyata menumbuhkan hasil. Siswa lebih banyak ke perpustakaan membaca buku dan meminjam buku. 2. Factor penghambat dan pendukung sekolah adalah **Faktor Penghambat:** Fasilitas, Perpustakaan Kurang Strategis, Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, Sumber dana yang terbatas, Siswa lebih memilih kantin dari pada ke perpustakaan, dan Kecenderungan siswa lebih memilih “mengobrol santai”. **Faktor Pendukung:** Siswa wajib membaca buku, Perpustakaan sudah mulai berkembang, Gerakan Wakaf Buku, Tersedianya koleksi perpustakaan yang memadai, Mengadakan kerjasama dengan perpustakaan keliling dari PERPUSDA, dan Perhatian dari pihak sekolah.

Kata Kunci: usaha Sekolah dan Motivasi membaca siswa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	5
F. Telaah Pustaka .....	6
G. Landasan Teori .....	9
G. Metode Penelitian .....	27
H. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM MTs N GODEAN YOGYAKARTA</b>	
A Letak Geografis.....	32

B. Sejarah Singkat.....	33
C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	34
D. Struktur Organisasi.....	37
D. Guru dan Karyawan.....	38
E. Peserta Didik .....	40
G. Sarana dan Prasarana sekolah .....	41
H. Koleksi Perpustakaan Sekolah .....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Usaha Sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca</b>	
siswa .....	47
<b>B. Faktor penghambat dan pendukung sekolah dalam</b>	
meningkatkan motivasi membaca siswa.....	59
1. Faktor Penghambat sekolah .....	59
2. Faktor Pendukung sekolah.....	63
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>71</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Guru dan Karyawan MTs N Godean.....	38
Tabel 1.2	Jumlah Siswa MTs N Godean .....	40
Tabel 1.3	Koleksi Buku Baru referensi.....	43
Tabel 1.4	Koleksi Buku Baru Fiksi 2013.....	45
Tabel 2.1	Jumlah Kunjung Siswa ke Perpustakaan .....	58





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Olah Data Hasil Wawancara
Lampiran III	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran IV	Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VII	Sertifikat PPL- 1
Lampiran VIII	Sertifikat PPL- KKN
Lampiran IX	Sertifikat TOEC
Lampiran X	Sertifikat IKLA
Lampiran XI	Sertifikat ICT
Lampiran XII	Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembangunan suatu bangsa. Banyak sorotan yang ditujukan kepadanya sesuai dengan arah dan laju perkembangan masyarakat, sehingga pendidikan dijadikan sebagai tumpuan bagi kemajuan semua aspek kehidupan. Adapun untuk mengimbangi perubahan dan kebutuhan zaman, maka dibidang pendidikan yang mengadakan perbaikan dan pengembangan menurut kebutuhannya. Dimana sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah semestinya mempunyai organisasi pendidikan disekolah, dimana kebutuhan pendidikan banyak dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain anak didik, pendidik, tujuan, dan lingkungannya.<sup>1</sup>

Sekolah adalah salah satu lingkungan pendidikan yang bersifat formal lengkap, mencakup antara pendidikan keduniaan dan keagamaan. Sekolah merupakan prasarana dalam rangka mencapai tujuan akhir pendidikan. Lingkungan sekolah merupakan sumber informasi terhadap berbagai macam kemungkinan hasil yang dapat dicapai oleh murid.<sup>2</sup>

Mendidik anak-anak sejak masih dini sangatlah berpengaruh terhadap perkembangannya baik fisik maupun psikisnya. Jika sejak dini mereka mendapatkan pendidikan yang tidak benar, maka akan membawa pengaruh

---

<sup>1</sup> Suryo Subroto, Dimensi-dimensi administrasi pendidikan di sekolah, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal. 100.

<sup>2</sup> M. Jalaluddin Mahfuzh, Psikologi Anak dan remaja Muslim, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2001), hal. 154.

buruk juga terhadap perkembangannya. Namun apabila mereka diberi pendidikan yang bermanfaat dan tanpa menyita keceriaan mereka, maka akan tumbuh dengan baik. Salah satu pendidikan yang bermanfaat itu adalah dengan mengajarkan mereka membaca.

Membaca adalah bagian paling penting dalam proses pendidikan. Melalui membaca, informasi atau ilmu apapun bisa didapat. Tanpa membaca, proses pembelajaran dan pendidikan tidak akan berlangsung (Masjidi, 2007:39). Dengan membaca, ilmu pengetahuan dapat bertambah dan wawasan berfikir juga menjadi luas, apalagi jika kebiasaan membaca ditanamkan sedini mungkin, akan timbu kerajinan membaca pada anak. Namun fenomena saat ini berkata lain, karena ternyata membaca belum menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat kita.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.<sup>3</sup>

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia telah dijelaskan bahwa membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).<sup>4</sup> Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa. Membaca adalah sumber utama bagi ilmu pengetahuan

---

<sup>3</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Ed. 2, cet.1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 1.

<sup>4</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed. 4, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal. 109.

walaupun harus diakui bahwa membaca itu sangat bermanfaat, tetapi disayangkan masih terdapat juga apa yang disebut dengan *poor reader* (pembaca bermutu rendah) pada profesi intelektual sangat tinggi sekalipun<sup>5</sup>

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut kamus psikologi, motivasi diartikan sebagai kecenderungan organisme untuk melakukan sikap untuk perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan pada tujuan tertentu yang telah direncanakan.<sup>7</sup> Jadi motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.<sup>8</sup> Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Itulah maka para ahli psikologi pendidikan mulai memerhatikan soal motivasi yang baik. Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik.<sup>9</sup>

Dari hasil penelitian awal yang penulis lakukan bahwasannya keadaan perpustakaan di MTs N Godean sepi dan kurangnya siswa untuk berkunjung ke

---

<sup>5</sup> Henri Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 1.

<sup>6</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hal. 930.

<sup>7</sup> Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Tonis, 1982), hal. 168.

<sup>8</sup> Dr. Hamzah B. Uno, M.pd, *Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Bidang Pendidikan)*, cet. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 1.

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1986), hal. 77.

perpustakaan. Ada sebagian siswa yang berkunjung ke perpustakaan mengambil buku pelajaran paketan, ada juga yang ke perpustakaan sekedar membaca buku-buku fiksi atau meminjamnya. Akan tetapi itu hanya sebagian dari siswa yang ada di MTs N Godean. Sedangkan yang lainnya lebih memilih ke kantin atau bermain-main di halaman sekolah. Selain itu, para siswa juga kurang termotivasi untuk senang membaca buku meskipun koleksi yang ada di perpustakaan cukup memadai untuk dipinjam atau sekedar dibaca ditempat.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul: “Usaha Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTs N Godean Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana usaha Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa?

---

<sup>10</sup> Bapak Ilham , selaku sekolah MTs N Godean Sleman Yogyakarta. Wawancara dilakukan pada tanggal 06 Februari 2013 Jam 11.00 tempat di perpustakaan MTs N Godean, Sleman Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka dapat di rumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui usaha sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MTs N Godean
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTs N Godean

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah dan memperkaya khazanah ilmu perpustakaan, khususnya yang terkait dengan usaha sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa.
  - b. Memberi sumbangan keilmuan dibidang pendidikan terutama difakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Secara Praktis
  - a. Dapat memberikan informasi tentang pentingnya usaha sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MTs N Godean serta sebagai evaluasi perpustakaan tentang faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi membaca siswa
  - b. Sebagai bahan kajian untuk penelitian serupa atau penelitian-penelitian selanjutnya.

## E. Telaah Pustaka

Sejauh ini pembahasan mengenai sekolah dan motivasi membaca telah banyak dibahas sebagai karya ilmiah. Untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah di atas, penyusun mengadakan penelusuran terhadap *literature* yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian sehingga dapat diketahui posisi penyusun dalam melakukan penelitian. Penelitian yang pernah penyusun jumpai antara lain:

Skripsi yang telah disusun oleh Rohmayanti yang bertemakan tentang “*Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak*”, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan badan perpustakaan daerah provinsi jawa barat dalam menumbuhkan minat baca anak, serta upaya apa saja yang dilakukan dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukungnya. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat telah menjalankan peranannya sebagai sarana dalam menumbuhkan minat baca anak. Hal ini terbukti dengan adanya tanggapan dan partisipasi perpustakaan serta upaya-upaya yang dilakukan berupa jasa layanan khusus anak, tersedianya



koleksi anak yang menarik, fasilitas yang nyaman serta promosi yang dilakukan dalam rangka mengenalkan jasa layanan anak tersebut.<sup>11</sup>

Skripsi yang disusun oleh Sri Andayani yang bertemakan tentang “*Peran Perpustakaan dalam Menumbukan Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*”, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, tahun 2012. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa serta strategi apa saja yang dilakukan dan pendukung apa saja yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menerapkan peran perpustakaan. Hasil dari penelitian ini bahwasannya perpustakaan MAN Yogyakarta III telah menjalankan peranannya dalam menumbuhkan minat baca siswa. Hal ini terbukti dengan adanya partisipasi perpustakaan serta strategi yang dilakukan berupa tersedianya koleksi yang menarik, dan fasilitas yang nyaman.<sup>12</sup>

Skripsi yang disusun oleh Puspita Rini Setyaningrum yang bertemakan tentang “*Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Maguwoharjo Yogyakarta*”, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perpustakaan MAN Maguwoharjo Yogyakarta dalam

---

<sup>11</sup> Rohmayanti, *Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak*, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>12</sup> Sri Andayani, *Peran Perpustakaan Dalam menumbukan Minat baca Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, 2012.

menjalankan peranannya untuk meningkatkan minat baca siswa serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat Perpustakaan MAN Maguwoharjo Yogyakarta dalam meningkatkan minat baca siswa serta mengetahui usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa. Hasil dari penelitian ini bahwasannya perpustakaan MAN Maguwoharjo menjalankan peranannya sebagai sarana dalam meningkatkan minat baca siswa dengan cara lomba slogan perpustakaan, menambah koleksi baru dan mengadakan kerja sama dengan PERPUSDA.<sup>13</sup>

Skripsi yang disusun oleh Fandy Hidayat yang bertemakan tentang *“Persepsi Siswa Terhadap Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta 2011”*, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini mengenai persepsi siswa terhadap peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta tergolong baik.<sup>14</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda dengan beberapa penelitian di

---

<sup>13</sup> Puspita Rini Setyaningrum, *peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Maguwoharjo Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>14</sup> Fandy Hidayat, *Persepsi siswa terhadap peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

atas. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti tentang usaha sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MTs N Godean Yogyakarta.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Usaha**

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, dan upaya) untuk mencapai sesuatu.<sup>15</sup>

### **2. Sekolah**

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya).<sup>16</sup>

### **3. Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 997.

<sup>16</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 1244.

“*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia). Penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ke tiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong , karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan

sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.<sup>17</sup>

#### **b. Fungsi Motivasi**

Fungsi motivasi ada tiga yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna

---

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 73-75.

mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

### c. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

#### 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

##### a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

##### b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari.

#### 2) Jenis Motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*

- a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
  - b) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.
  - c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.
- 3) Motivasi Jasmaniah dan rohaniah
- Ada beberapa ahli yang mnggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: reflex, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
- a) Motivasi intrinsic
- Yang dimaksud motivasi intrinsic adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan



untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar.<sup>18</sup>

**d. Bentuk-bentuk Motivasi**

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan Motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk memotivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai. Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi

---

<sup>18</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 86-91.

kegiatan belajar para anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

1) Memberi angka

a) Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

b) Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebaga motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.

3) Saingan/ kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk emndorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan

individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. memang unsure persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia indutri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah symbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subyek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar.

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

#### 11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merumuskan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.<sup>19</sup>

### e. Teori Motivasi

#### 1) Teori Humanistik

Motivasi itu ada satu yaitu motivasi dari dalam diri individu. Motivasi ini merupakan keinginan dasar yang mendorong individu dalam upaya memenuhi kebutuhan. Teori motivasi yang didasari oleh teori humanistic yaitu:

##### a) *Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow*

Teori Kebutuhan menurut Abraham Maslow (Siagian, 1989:146)

- (1) Kebutuhan mempertahankan hidup (*physiological needs*); Merupakan kebutuhan primer untuk memenuhi psikologi dan biologi, seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan.
- (2) Kebutuhan rasa aman (*Security needs*); Manifestasi kebutuhan ini antara lain adalah kebutuhan akan keamanan jiwa, kebutuhan keamanan harta, perlakuan adil dan sebagainya.

---

<sup>19</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 91-95.

- (3) Kebutuhan social (*Socia needs*); Merupakan kebutuhan perasaan diterima oleh orang lain (*sence of belonging*), kebutuhan untuk maju (*sence of achievement*), dan kebutuhan untuk ikut serta (*sence of participation*).
- (4) Kebutuhan penghargaan/prestasi (*Self Esteem*); Semakin tinggi status seseorang semakin tinggi pula rasa prestasinya.
- (5) Kebutuhan mempertinggi kepastian kerja (*Self Actualization*); Tampak pada kebutuhan atau keinginan untuk mengembagkan diri dan kapasitas kerja, melalui pendidikan dan latihan seminar, konferensi dsb.

**b) Teori Kebutuhan Edwards**

Edward (Zulkerman, 1991) merumuskan lima belas kebutuhan yang dikembangkan ke dalam instrument kepribadian yang disebut *Edwards Personal Preference Schedule* (EPPS). Lima belas kebutuhan yang dikembangkan itu adalah:

- (1) *Achievement* atau prestasi
- (2) *Deference* atau hormat
- (3) *Order* atau keteraturan
- (4) *Exhibition* atau eksibisi
- (5) *Autonomy* atau otonomi
- (6) *Ffiliation* atau afiliasi
- (7) *Intraception* atau intrasepsi
- (8) *Succurance* atau berlandung

- (9) *Dominance* atau dominasi
- (10) *Abasement* atau merendahkan
- (11) *Nurturance* atau member bantuan
- (12) *Change* atau perubahan
- (13) *Endurance* atau ketekunan
- (14) *Heterosexuality* atau heteroseksual
- (15) *Aggression* atau agresi

c) ***Teori kebutuhan Erg Alderfer***

Alderfer mengemukakan tiga kebutuhan pokok manusia yaitu kebutuhan keberadaan (*Existence needs*), kebutuhan berhubungan (*Relatedness needs*), dan kebutuhan pertumbuhan (*Growth needs*).

d) ***Teori kebutuhan Herzberg***

Herzberg mengembangkan model dua faktor. Dijelaskan bahwa ada dua faktor yang terpisah, yaitu *hygiene faktor* (faktor-faktor pemeliharaan) dan *satisfier faktor* (faktor motivator atau pemuas) yang mempengaruhi motivasi.

*hygiene faktor* (faktor-faktor pemeliharaan) adalah faktor “penyebab kepuasan” bukan motivator. Sedangkan *satisfier faktor* (faktor motivator atau pemuas) adalah yang keberadaannya sangat membangkitkan motivasi tetapi ketiadaannya jarang mengakibatkan rasa kecewa pada karyawan.

e) ***Teori kebutuhan McClelland***

McClelland mengidentifikasi tiga kebutuhan dasar yaitu kebutuhan untuk berkuasa, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk berprestasi yang ketiganya dibutuhkan bagi pencapaian produktifitas organisasi.

**2) Teori Behavioristik**

Teori ini memandang bahwa motivasi dikontrol oleh lingkungan.

a) ***Teori Motivasi Ekspektansi***

Teori Ekspektansi berpandangan bahwa orang-orang akan termotivasi untuk melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan apabila mereka yakin bahwa tindakan mereka akan mengarah pada pencapaian tujuan tersebut (Koontz, 1998: 123)

- (1) Teori Valensi- Ekspektansi Vromm; bahwa motivasi seseorang kearah suatu tindakan pada suatu waktu tertentu ditentukan oleh antisipasinya terhadap nilai dari hasil tindakan itu (baik negative atau positif) yang digandakan oleh harapan orang yang bersangkutan bahwa hasil tersebut akan mewujudkan tujuan yang diinginkan.
- (2) Model porter dan Lawler; bahwa upaya (kekuatan motivasi dan energi yang ditimbulkannya) bergantung pada “nilai ganjaran” ditambah dengan persepsi energi yang diperkirakan diperlukan dan kemungkinan perolehan ganjaran ataui mbalan secara actual.

b) ***Teori motivasi Patton***



Patton mengidentifikasi motivator-motivator yang penting bagi para eksekutif yaitu:

- (1) Tantangan dalam pekerjaan
- (2) Status
- (3) Dorongan mencapai kepemimpinan
- (4) Dorongan bersaing
- (5) Rasa takut
- (6) Ulang<sup>20</sup>

#### f. Faktor-faktor Motivasi

Faktor-faktor yang ada dalam motivasi dijelaskan Sukarna (1977:

53) sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Kebutuhan-kebutuhan manusia (*human want's*)
- 2) Kebutuhan hubungan (*communications*)
- 3) Kepemimpinan (*leadership*)
- 4) Supervise (*supervision*)
- 5) Sikap dan semangat (*attitude and morale*)
- 6) Disiplin (*disipline*)

#### 2) Membaca

##### a) Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta

---

<sup>20</sup> Engkoswara, Aan Komariah, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2010), hal. 214-217.

<sup>21</sup> Ibid., hal. 218.

dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis, melalui media kata-kata atau bahan tulis.

Menurut Nurhadi (1987:13) membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal berupa faktor intelegensi, minat, sikap bakat, motivasi, tujuan membaca, teks bacaan, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.<sup>22</sup>

Menurut pearson (dalam Hafini, 1981: 2-3) faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dapat diklaksifikasikan ke dalam dua faktor, faktor yang bersifat ekstrinsik (yang berasal dari dalam pembaca) dan faktor yang bersifat intrinsik (berasal dari luar pembaca). Faktor-faktor intrinsik antara lain meliputi kepemilikan kompetensi bahasa si pembaca, minat, motivasi, dan kemampuan membacanya, sedangkan faktor-faktor ekstrinsik dibagi menjadi dua kategori, yakni (1) unsur yang berasal dari dalam teks bacaan dan (2) unsur yang berasal dari luar lingkungan baca. Kategori pertama berkenaan dengan keterbacaan (readability) dan organisasi teks atau wacana, sedangkan kategori kedua berkenaan dengan fasilitas, guru, model pengajaran, dan lain-lain.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. cet. 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 4-5.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 27-30.

**b) Tips Membaca****(1) Menumbuhkan Kebutuhan Membaca**

Untuk memiliki kebiasaan membaca, hal yang perlu dilakukan adalah memotivasi diri untuk selalu ingin tahu dan mendahagakan diri untuk mengakses informasi. Sebab sesungguhnya tulisan yang sudah dipublikasikan merupakan pemikiran penulisnya yang brmaksud menginformasikan apa-apa saja yang dia pahami dan ketahui.

Dengan kata lain, tulisan merupakan cara lain berkomunikasi yang mampu menyampaikan idea tau gagasan penulis dengan bahasa tertulis.

**(2) Memilih Buku yang Sesuai Kebutuhan**

Dengan berkembangnya terbitan buku, untuk menjadi seseorang yang mampu menulis, terdapat saatu tugas yang perlu dilakukan, yaitu memilih buku yang sesuai dengan kebutuhan.

**(3) Membaca Sekilas**

Pemahaman seseorang terhadap sesuatu berawal dari ketertarikan terhadap obyek yang akan dipahami. Ketertarikan akan muncul ketika ada kesesuaian antara keinginan/khndak dengan objek (infomasi) yang diterima. Sebuah buku akan menarik seseorang untuk

membacanya jika informasi yang dikandung di dalamnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

#### (4) Mendiskusikan Isi Bacaan

Bahasa tulis sering membingungkan pembacanya karena memang cenderung taat aturan dan terikat kebakuan bahasa yang digunakan. Ini mengakibatkan daya komunikatif yang terkandung dalam bahasa tulis menjadi berkurang. Bahasa tulis cenderung menghindari duplikasi dan pemborosan kata, terutama pada teks-teks ilmiah sehingga sering dirasakan kurang jelas dan sulit dipahami.

Untuk memahami teks yang sulit dicerna, diskusi menjadi salah satu solusinya. Dengan diskusi, orang akan mengalirkan ide secara langsung dan saling berargumentasi untuk memahami sesuatu hal.

#### (5) Menulis atau Membuat Peta Informasi Penting yang Diperoleh

Setiap membaca, sedikit banyak akan memperoleh informasi yang terserap dalam pikiran seseorang. Informasi yang diterima bisa juga digunakan bila sesuai dengan kebutuhan atau ditinggalkan bila tidak sesuai dengan kehendak.

Maka seseorang yang sering menulis, kegiatan yang dilakukan pertama kali setelah membaca adalah menyalin informasi yang dianggap penting atau bahkan membuat peta informasinya. Peta

informasi ini dibuat sebagai kerangka konsep yang akan dikembangkan menjadi sebuah informasi utuh dalam berbagai karya, misalnya artikel, karya ilmiah maupun buku.<sup>24</sup>

c) **Tujuan Membaca**

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan.

Tujuan membaca mencakup:

- (1) Kesenangan
- (2) Menyempurnakan membaca nyaring
- (3) Menggunakan strategi tertentu
- (4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- (5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- (6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- (7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- (8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang sktruktur teks.
- (9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Blanton, dkk.dan Irwin dalam Burns dkk., 1996)

---

<sup>24</sup> Wiji Suwarno, "Perpustakaan & Buku", *wacana penulisan & penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2011), hal. 103-105.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di MTs N Godean ini adalah penelitian kualitatif, yaitu studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna dari padanya.<sup>25</sup>

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>26</sup> Sample metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan. Jadi syarat utamanya adalah *credible* dan *information rich*.<sup>27</sup> Sample diambil dari kepala sekolah, Pustakawan, Guru Bahasa Indonesia dan Siswa Mts N Godean. Yang memiliki kualifikasi mengetahui, memahami, dan mengalami.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.3, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 61.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.117-118.

<sup>27</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 115.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>28</sup> Dalam melaksanakan observasi ada tiga cara utama yaitu *pertama* pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti. *Kedua* Pengamatan tidak langsung (*indirect Observation*) yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara suatu alat atau cara. *Ketiga* Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.<sup>29</sup>

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung usaha sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa.

b. Wawancara

Wawancara (*interviews*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.<sup>30</sup> Menurut Suharsimi, wawancara sering disebut juga dengan kuisisioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 220.

<sup>29</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 91.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 216.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 127.

Melalui metode ini, penulis melakukan interview kepada narasumber yang menjadi subyek penelitian yang telah penulis sebutkan diatas, mengenai usaha sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca bagi para siswa MTs N Godean.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>32</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan gambaran umum tentang MTs N Godean, yang meliputi laporan kegiatan, foto-foto, serta data lain yang relevan dengan penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dengan metode ini penulis memperoleh data-data mengenai sekolah dan perpustakaan MTs N Godean.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisa data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

---

<sup>32</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian*, hal. 221.



Sedangkan data yang diperoleh dari wawancara ditranskrip secara lengkap dalam bentuk *transcribe*.

Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada langkah berikutnya adalah kategorisasi-kategorisasi itu dibuat sambil melakukan *coding*. Langkah selanjutnya ialah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan (*compare*).

Tahap akhir dari analisa data ini adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini selesai, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dalam bentuk narasi dengan memasukkan telaah pustaka dan teori yang digunakan.<sup>33</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah susunan atau urutan dari pembahasan dalam penulisan skripsi ini untuk memudahkan pembahasan permasalahan di dalamnya. Skripsi ini terdiri dari empat bagian formalitas dan lampiran-lampiran sebagai syarat dan pelengkap skripsi.

**BAB 1** merupakan bab pendahuluan yaitu bagian terdepan mengenai kerangka dasar yang dijadikan landasan penulisan dan pembahasan skripsi

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 247.

terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** membahas tentang gambaran umum MTs N Godean, Sleman, Yogyakarta yang meliputi letak geografis, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, sejarah berdirinya, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana.

**BAB III** membahas tentang masalah yang diteliti di MTs N Godean, Yogyakarta yaitu Usaha Sekolah dalam meningkatkan motivasi Membaca Siswa MTs N Goden, Yogyakarta.

**BAB IV** berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data, baik data yang diperoleh dari literature atau data dari lapangan, tentang skripsi yang berjudul Usaha Sekolah dalam meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTs N Godean Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca yaitu bahwasannya usaha sekolah ada dua variable yaitu program yang terencana dan program yang berkaitan dengan perpustakaan. Kemudian ***program terencana*** memiliki dua sub variable yaitu program tahunan dan program berkala dari dana Bos Buku. *Program Tahunan dari Dana Bos Buku* adalah Menambah Buku Baru, dan membeli rak buku. *Program berkala* adalah Lomba Mading, Lomba Resensi Buku, Mengadakan Program membaca, Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi, Promosi Buku Baru, Guru memberikan tugas kepada siswa, dan Proses Belajar Mengajar Di perpustakaan. ***Program yang berkaitan dengan perpustakaan*** adalah Memberikan pelayanan yang baik, Menjaga ruangan agar tetap bersih, Menyampul dan Menjahit Buku Baru, Mendata dan Mengelompokkan Buku Baru, Membuat slogan). Dari upaya yang di lakukan sekolah untuk memotivasi siswa ternyata

menumbuhkan hasil. Siswa lebih banyak ke perpustakaan membaca buku dan meminjam buku.

2. Ada beberapa faktor penghambat dan pendukung Sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MTs N Godean. Yaitu: **Faktor Penghambat:** Fasilitas, Perpustakaan Kurang Strategis, Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, Siswa lebih memilih kantin daripada ke perpustakaan, Kecenderungan siswa lebih memilih “mengobrol santai”. Namun demikian, MTs N Godean telah berusaha mengatasi factor- factor penghambat melalui kerjasama dengan guru dan pustakawan untuk memotivasi siswa. Caranya dengan menyediakan koleksi yang lebih bervariasi lagi agar siswa termotivasi untuk membaca. **Faktor Pendukung:** Siswa wajib membaca buku, Perpustakaan sudah mulai berkembang, Gerakan Wakaf Buku, Tersedianya koleksi perpustakaan yang memadai, Mengadakan kerjasama dengan perpustakaan keliling dari PERPUSDA, dan Perhatian dari pihak sekolah.

## **B. Saran-saran**

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran terkait dengan Usaha Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa MTs N Godean, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Terkait Sumber Daya Manusia, pihak sekolah perlu penambahan karyawan perpustakaan terutama yang kompeten di bidangnya, karena petugas perpustakaan yang ada di MTs N Godean ini tergolong sedikit,

yaitu hanya berjumlah dua orang saja serta ada yang tidak sesuai dengan bidangnya. Dengan seperti itu, maka pengkoordinasian untuk masing-masing kegiatan kurang terorganisir. Jadi akan lebih baik lagi staf perpustakaan di tambah sesuai bidangnya.

## 2. Bagi Siswa

Dari siswa MTs N Godean seharusnya mempunyai kesadaran tersendiri mengenai membaca buku. Dengan banyak membaca buku maka akan menambah wawasan, kompetensi, serta kreativitas siswa. Selain itu jadikan membaca buku itu sebagai hobi.

## 3. Bagi Guru

Terkait motivasi, Para guru MTs N Godean seharusnya lebih mengoptimalkan lagi dalam memotivasi para siswanya. Tidak hanya dari guru bahasa Indonesia saja akan tetapi dari semua guru yang ada di MTs N Godean ikut memotivasi siswa agar giat membaca buku dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

## **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah berupa rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun disini penulis masih menerima upaya penyempurnaan.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif-evaluatif dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai penyempurnaan segala kekurangan

dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin ya Robbal 'Alamin.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Engkoswara Dan Aan Komariah, *Aministrasi Pendidikan*, Bandung: ALFABETA,CV, 2010.
- Enri Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung Angkasa, 1987.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, cet.1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Hamzah B. Uno, *Motivasi dan Pengukurannya (Analiss Bidang Pendidikan)*, cet. 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UII Press, 2007.
- M. Jalaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan remaja Muslim*, Jakarta : Pustaka Al- Kautsar, 2001.
- Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.3 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Pawit M. Yusuf Dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, cet.2, Jakarta: Kencana, 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rohmayanti, *Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak*, Skripsi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Suryo Subroto, *Dimensi-dimensi administrasi pendidikan di sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.

- Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1986.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan Praktis*, Jakarta:Rineka Cipta, 2003.
- Sulistyo-Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research(jilid 1)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*,cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, jenis,Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Sri Andayani, *Peran Perpustakaan Dalam menumbukan Minat baca Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012.
- Pawit M. Yusuf Dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan sekolah*,cet.2, Jakarta: Kencana, 2007.
- Puspita Rini Setyaningrum, *peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat Baca siswa di MAN Maguwoharjo Yogyakarta* , Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011.



## Pedoman Pengumpulan Data

1. Observasi
  - a. Letak geografis
2. Dokumentasi
  - a. Sejarah dan perkembangan MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta
  - b. Struktur organisasi
  - c. Visi, misi dan tujuan
  - d. Keadaan siswa, guru dan karyawan
  - e. Sarana dan prasarana
3. Wawancara
  - a. Kepsek
    - 1) Bagaimana usaha sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca?
    - 2) Apa factor penghambat dan pendukung dari sekolah mengenai memotivasi membaca?
    - 3) Apa itu dana bos buku)?
    - 4) Untuk apa sajakah penggunaan dana bos buku?
    - 5) Berapa dana yang didapatkan setiap siswa ?
    - 6) Untuk apa dana bos buku selain digunakan untuk membeli buku?
  - b. Pustakawan
    - 1) Bagaimana usaha Pustakawan dalam meningkatkan motivasi membaca Siswa?
    - 2) Apakah koleksi buku dan Fasilitas yang disediakan di perpustakaan sudah mendukung kegiatan belajar siswa? koleksi apa saja yang ada diperpustakaan? dan koleksi apa yang biasanya dipinjam para siswa?
    - 3) Kegiatan apa yang biasanya diadakan staf perpustakaan dalam meningkatkan motivasi membaca siswa? misal mengadakan lomba membuat *kata-kata motivasi* atau mengadakan semacam *training* setiap berapa bulan sekali seperti itu?

- 4) Apakah perpustakaan MTs Godean sering digunakan untuk kegiatan belajar mengajar?  
Berapa kali dalam seminggu?
  - 5) Metode apa yang Bapak terapkan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa?
  - 6) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat staf perpustakaan dalam meningkatkan motivasi membaca siswa?
- c. Guru Bahasa Indonesia
- 1) Motivasi apa yang bapak berikan kepada siswa agar siswa senang membaca?
  - 2) Metode apa yang bapak terapkan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa?
  - 3) Apakah Fasilitas yang disediakan perpustakaan sudah mendukung kegiatan belajar siswa?
  - 4) Kegiatan apa yang biasanya diadakan bapak untuk meningkatkan motivasi membaca para siswa?
  - 5) Menurut bapak apakah koleksi di perpustakaan sudah memenuhi untuk kegiatan belajar para siswa?
  - 6) Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi membaca siswa?
- d. Siswa
- 1) Apa Tujuan Anda ke Perpustakaan? Kemudian kegiatan apa yang sering anda lakukan di perpustakaan?
  - 2) Koleksi apa yang sering anda pinjam di perpustakaan?
  - 3) Menurut Anda apakah koleksi buku yang disediakan oleh perpustakaan sudah memadai dan mendukung kegiatan membaca para siswa?
  - 4) Motivasi apa yang biasa diberikan oleh guru bahasa indonesia?
  - 5) Motivasi apa yang biasa diberikan oleh staf perpustakaan?
  - 6) Metode apa yang diberikan oleh guru b.indo dan staf perpus untuk meningkatkan motivasi membaca?

## Wawancara

**Jabatan: Kepala Sekolah**

**Tanggal: 22 oktober 2013**

**Waktu: 17: 55**

1. Bagaimana usaha sekolah dlm meningkatkan motivasi mmbaca?  
*Sekolah mengadakan buku-buku baru, mengadakan buku beraneka ragam, mengadakan lomba madding dan resensi buku, serta sekolah mengadakan kerjasama dengan perpustakaan.*
2. Apa factor penghambat dan pendukung dari sekolah mengenai memotivasi siswa?  
*Setiap sekolah pasti punya factor penghambat dan pendukung. Factor penghambat seperti Fasilitas, Perpustakaan Kurang Strategis, Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, Siswa lebih memilih kantin dari pada ke perpustakaan, Kecenderungan siswa lebih memilih “mengobrol santai”. Kalau factor pendukungnya Siswa wajib membaca buku, Perpustakaan sudah mulai berkembang, Gerakan Wakaf Buku, Tersedianya koleksi perpustakaan yang memadai, Mengadakan kerjasama dengan perpustakaan keliling dari PERPUSDA, dan Perhatian dari pihak sekolah.*
3. Apa itu Dana Bos Buku?  
*Dana Bos Buku adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pembelian buku-buku untuk melengkapi kekurangan koleksi yang ada di sekolah.*
3. Untuk apa sajakah penggunaan dana Bos Buku?

*Dana Bos Buku digunakan untuk membeli buku teks pelajaran yang hak ciptannya telah dibeli oleh pemerintah. Setiap siswa satu buku untuk semua mata pelajaran. Jika BOS buku digunakan lagi untuk membeli buku yang sudah ada di sekolah maka target pemenuhan buku justru akan terhambat. Di satu sisi ada buku tertentu yang berlebih dan di sisi lain masih ada yang belum ada sama sekali.*

4. *Berapa dana yang didapatkan setiap siswa ?*

*Pada prinsipnya pihak sekolah dan komite sekolah silakan memilih buku teks pelajaran yang akan digunakan di sekolah. Buku teks pelajaran yang dipilih adalah buku yang sudah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Besar kecilnya dana BOS Buku ditentukan oleh jumlah siswa dari sekolah yang bersangkutan. Di MTs N Godean Setiap siswa mendapatkan BOS Buku sebesar Rp.120.000,00 kemudian di kalikan sejumlah siswa yang ada di MTs N Godean yaitu  $120.000.00 \times 389$  siswa jumlah 46.680.000.00 .<sup>1</sup> Dari dana yang di dapat dari bos buku bisa digunakan untuk keperluan membeli buku, dan membeli rak buku.*

5. *Untuk apa dana bos buku selain digunakan untuk membeli buku?*

*Dana Bos Buku yang diberikan pemerintah untuk sekolah selain digunakan untuk membeli buku baru juga digunakan untuk membeli rak buku yang ada di perpustakaan MTs N Godean. Karena rak buku yang ada di perpustakaan kurang memadai jadi sebagian dana Bos Buku digunakan untuk membeli rak*

---

*buku agar buku-buku bisa tertata rapi. Untuk berapa jumlah dana yang digunakan itu kondisional dari sekolah, jadi maksudnya apabila dana yang digunakan untuk membeli buku masih banyak yang lebih maka kita gunakan untuk membeli rak buku.*



**Narasumber : Bapak Suyadi S.Pd (Bahasa Indonesia)**

**Tempat : Mts N Godean**

**Tanggal : 18 Juli 2013**

**Waktu : 11.50**

1. Apakah siswa-siswi disini senang membaca buku pak?

*Jawab: sudah pasti senang mb. Mereka suka membaca buku*

2. Motivasi apa yang bapak berikan kepada siswa sehingga mereka termotivasi untuk membaca?

*Jawab: motivasi yang saya berikan biasanya anak-anak saya suruh ke perpustakaan saya suruh untuk membaca buku, baca berita-berita penting di surat kabar atau saya suruh melihat media tv. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Dengan begitu anak-anak juga tidak tertinggal dari berita penting hot news.*

3. Metode apa yang bapak terapkan sehingga para siswa termotivasi untuk senang membaca?

*Jawab: ya itu sering-sering saya kasih penugasan baik itu dirumah atau di sekolahan sendiri. Kalau penugasan dirumah biasanya saya beri tema lalu saya suruh pinjam diperpustakaan kemudian saya suruh resume, kalau penugasan disekolahan biasanya saya suruh ke perpustakaan dan saya suruh baca buku berkaitan dengan mata pelajaran hari itu.*

4. Fasilitas perpustakaan sudahkah mendukung dalam proses pembelajaran? Termasuk koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan tersebut

*Jawab: koleksi yang disediakan sudah mendukung seperti buku paket, kamus (bahasa Inggris, bahasa Indonesia), buku sastra, novel, dan puisi*

5. Kegiatan apa yang biasanya diadakan untuk meningkatkan motivasi kepada siswa?

*Jawab: biasanya tak suruh membaca teks, dan penugasan sehingga para siswa terdorong mau membaca-baca buku, dan penugasan itu kadang saya suruh di perpustakaan ketika mengerjakannya.*

6. Faktor pendukung dan penghambat apa yang bapak alami ketika memberikan motivasi ke siswa?

*Faktor penghambat Ya sama aja seperti diungkapkan pustakawan yaitu Fasilitas kurang, Perpustakaan tidak Strategis, Teknologi yang canggih membuat siswa malas ke perpustakaan, Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, Siswa lebih memilih ke kantin dari pada ke perpustakaan, siswa lebih memilih “mengobrol santai” daripada ke perpustakaan. Kalau Faktor Pendukung Bahan bacaan sudah relative tersedia, Tersedianya koleksi perpustakaan yang lumayan memadai,*

7. Apakah ada cara lain dari bapak sendiri untuk meningkatkan motivasi siswa

*Jawab : kalau dari saya ya fokus ke penugasan dan sering-sering membaca berita di surat kabar atau melihat berita di media tv.*





**Narasumber : Muhammad Yusuf**

**Tempat : Mts N Godean**

**Tanggal : 25 Juli 2013**

**Waktu : 10.35**

1. Bagaimana usaha perpustakaan dalam meningkatkan motivasi membaca siswa?

*Jawab: usahanya dalam meningkatkan minat baca menambah koleksi buku bacaan, mengadakan promosi buku, bekerjasama dengan guru mata pelajaran, mengadakan lomba resensi buku dan memberikan penghargaan ada siswa yang sering meminjam buku dengan gelar “raja buku” dan “ratu buku”. Selain itu kita Memberikan pelayanan yang baik, Menjaga ruangan agar tetap bersih, Menyampul dan Menjahit Buku Baru, Mendata dan Mengelompokkan Buku Baru, Membuat slogan.*

2. Apakah koleksi diperpustakaan sudah mendukung kegiatan belajar siswa?mohon penjelasannya

*Jawab: sudah dengan adanya Permendiknas No. 41 Th 2008 dan No.Dj. I/375/2009). Tentang buku yang wajib, madrasah ini langsung mengadakan buku tersebut sejumlah peserta didik. Begitu juga dengan buku pendukung pelajaran.*

3. Koleksi apa saja yang ada diperpustakaan dan yang banyak dipinjam serta di baca para siswa?

*Jawab: Koleksi buku pegangan siswa, buku referensi (ensiklopedi, kamus, biografi, indeks , koleksi multimedia(VCD,Kaset), globe dan peta.*

4. Kegiatan apa yang biasanya diadakan sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa?

*Jawab: program membaca, mengadakan buku baru, mengadakan lomba madding dan resensi buku.*

5. Apakah perpustakaan sering digunakan untuk kegiatan proses mengajar? Berapa kali dalam seminggu?

*Jawab: kegunaan Ruang baca Perpustakaan MTs N Godean selain untuk ruang baca juga digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, praktek dan tugas dari guru mata pelajaran.*

6. Metode apa yang bapak terapkan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa.

*Jawab:ya seperti mengadakan promosi buku,menambah koleksi buku bacaan itu termasuk metode dari kami agar para siswa bertambah semangatnya untuk membaca buku.*

7. Apa saja factor penghambat dan pendukung bagi sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa

Ada beberapa faktor penghambat dan pendukung Sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa MTs N Godean. Yaitu:

**Faktor Penghambat:** Fasilitas, Perpustakaan Kurang Strategis, Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, Sumber dana yang terbatas, Siswa lebih memilih ke kantin daripada ke perpustakaan, Kecenderungan siswa lebih memilih “mengobrol santai”. Namun demikian, MTs N Godean telah berusaha mengatasi faktor-faktor penghambat melalui kerjasama dengan guru dan pustakawan untuk memotivasi siswa. Caranya dengan menyediakan koleksi yang lebih bervariasi lagi agar siswa termotivasi untuk membaca.

**Faktor Pendukung:** Siswa wajib membaca buku, Perpustakaan sudah mulai berkembang, Gerakan Wakaf Buku, Tersedianya koleksi perpustakaan yang memadai, Mengadakan kerjasama dengan perpustakaan keliling dari PERPUSDA, dan Perhatian dari pihak sekolah.

8. Berapa banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan setiap minggunya?

*Jawab: tergantung pada waktunya mb, kalau pas pengembalian dan peminjaman buku secara kolektif ya sehari bisa 140.*

*Pengunjung perpustakaan seminggu rata-rata kurang dari 100 siswa.*

9. Apakah ada usaha lain dari pihak perpustakaan untuk meningkatkan motivasi siswa agar gemar membaca

*Jawab: jelas ada mbak. Kami bekerjasama dengan Perpustakaan Daerah Sleman. Sebulan sekali di akhir bulan mengunjungi perpustakaan kami menggunakan Bus dengan nama “perpustakaan Keliling” dengan dua pelayanan yakni “layanan baca” dan “internet”.*

10. Apakah pihak perpustakaan pernah mengadakan lomba untuk menunjang siswa supaya giat membaca dan berkunjung ke perpustakaan

*Jawab: ya ada mbak. Itu termasuk usaha dari pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa agar gemar membaca. kami biasanya mengadakan lomba meresensi buku dan memberikan penghargaan kepada siswa yang sering meminjam buku.*

*Dalam meningkatkan motivasi membaca siswa sekolah mengadakan kegiatan membuat mading sekolah. Isi mading tersebut berupa artikel, cerpen, puisi, karikatur ataupun informasi penting lainnya. Selain mading sekolah siswa juga membuat mading sendiri yang dilakukan setiap semesternya. Mading siswa dilombakan untuk setiap kelas. Mading dibuat semenarik mungkin dan dipajang dikelas masing-masing.*

11. Apakah dari pihak perpustakaan ada kerja sama dengan guru mata pelajaran terkait dengan giat membaca

*Jawab: iya bekerjasama dengan guru mata pelajaran. (no.5)*

12. Apakah ada anggaran sendiri dari perpustakaan untuk siswa berprestasi setiap tahunnya?

*Jawab: tidak ada mbak, itu dari kesiswaan*



**Narasumber : Fitri Siswi kelas 3 Mts N godean (pertama)**

**Tempat : Mts N Godean**

**Tanggal : 18 Juli 2013**

**Waktu : 09:20**

1. Apakah anda sering ke perpustakaan?

*Jawab: iya sering.*

2. Apa tujuan anda ke perpustakaan? Kegiatan apa yang biasanya anda lakukan disana?

*Jawab: ya ke perpustakaan pinjam buku, ngerjain tugas dari guru-guru, mengambil buku-buku paketan, cari hiburan, refreshing dari kepenatan belajar dikelas.*

*Kalau kegiatan yaa pinjem buku kadang Cuma nemenin temen pinjem novel sekalian jalan-jalan buat refreshing.*

3. Koleksi apa yang sering anda baca dan anda pinjam di perpustakaan?

*Jawab: kalau yang saya pinjem itu buku paketan itu sudah jelas, kamus bahasa inggris serta buku fiksi seperti novel.*

4. Menurut anda apakah koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan sudah memadai untuk kegiatan membaca?

*Jawab: sudah lah. Tapi novelnya kurang banyak..tapi kalau buku pelajaran sudah cukuplah untuk dipinjem para siswa.*

5. Apakah setiap jam istirahat para siswa sering ke perpustakaan?

*Jawab: kalau itu si tergantung per-individu..hehe*

*Seringnya gak ke perpustakaan tapi ke kantin cari makanan.*

6. Biasanya para guru sering mengadakan jam pelajaran di perpustakaan tidak?

*Jawab : tidak sering tapi pernah,ya seminggu sekali pernah mengadakan jam mengajar di perpustakaan,kadang satu bulan dua kali. Kondisional saja.*

7. Lebih enak belajar di perpustakaan atau di dalam kelas?

*Jawab : enak di perpustakaan bisa santai,bisa leyeh-leyeh, bisa tiduran, bisa baca buku.*

8. Menurut anda bagaimana pelayanan di perpustakaan? Apakah sudah baik apa belum?

*Jawab: kalau pelayanan sudah baik tapi kalau ditingkatkan lagi itu akan semakin baik.*

**Narasumber : Vhani Siswi Kelas 2 Mts N godean (kedua)**

**Tempat : Mts N Godean**

**Tanggal : 18 Juli 2013**

**Waktu : 11.50**

1. Apakah anda sering ke perpustakaan?

*Jawab: jarang tapi ya pernah*

2. Apa tujuan anda ke perpustakaan? Kegiatan apa yang biasanya anda lakukan disana?

*Jawab: pinjem buku paketan. Kadang disuruh pak guru pinjam buku yang diperlukan pas mata pelajaran berlangsung.*

3. Koleksi apa yang sering anda baca dan anda pinjam di perpustakaan?

*Jawab: buku pelajara atau buku yang terkait dengan mata pelajaran itu sudah pasti. Tapi kalau buku fiksi pernah pinjem tapi tidak sering.*

4. Menurut anda apakah koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan sudah memadai untuk kegiatan membaca?

*Jawab: sudah. Tapi kalau semakin baik lagi akan jadi lebih memuaskan.*

5. Apakah setiap jam istirahat para siswa sering ke perpustakaan?

*Jawab: sering bagi yang suka ke perpustakaan dan jarang bahkan tidak pernah bagi siswa yang tidak suka ke perpustakaan. Mereka lebih suka berkunjung ke kantin untuk beli makanan ringan.*



6. Biasanya para guru sering mengadakan jam pelajaran di perpustakaan tidak?

*Jawab : iya biasanya guru bahasa indonesia sering mengadakan jam mengajar dipergustakaan sekalian mengadakan penugasan diperpus.*

7. Lebih enak belajar diperpus atau di dalam kelas?

*Jawab : diperpus...bisa santai, suasana juga gak membosankan gak seperti dikelas.*

8. Menurut anda bagaimana pelayanan di perpustakaan? Apakah sudah baik apa belum?

*Jawab: sudah kok. Sekolah ramah*



**Narasumber : Agus Siswa Kelas 2 Mts N godean(ketiga)**

**Tempat : Mts N Godean**

**Tanggal : 18 Juli 2013**

**Waktu : 11.50**

1. Apakah anda sering ke perpustakaan?

*Jawab: sering kalau ada tugas.*

2. Apa tujuan anda ke perpustakaan? Kegiatan apa yang biasanya anda lakukan disana?

*Jawab: pinjem buku buat mengerjakan tugas, Mencari hiburan.*

3. Koleksi apa yang sering anda baca dan anda pinjam di perpustakaan?

*Jawab: buku pelajaran, novel, puisi, dan kamus*

4. Menurut anda apakah koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan sudah memadai untuk kegiatan membaca?

*Jawab: sudah. Ya cukuplah kalau buat dibaca para siswa*

5. Apakah setiap jam istirahat para siswa sering ke perpustakaan?

*Jawab: hehehe jarang. Ya pernah sih itu karna disuruh mengambil buku paketan. Biasanya di awal masuk sekolah/ ajaran baru.*

6. Biasanya para guru sering mengadakan jam pelajaran di perpustakaan tidak?

*Jawab : iya biasanya guru bahasa indonesia sering mengadakan jam mengajar di perpustakaan.*

7. Lebih enak belajar di perpustakaan atau di dalam kelas?

*Jawab : diperpus...bisa santai, suasana juga gak membosankan.*

8. Menurut anda bagaimana pelayanan di perpustakaan? Apakah sudah baik apa belum?

*Jawab: sudah kok. Ya cukup baiklah.*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Rika Roihatus Sholihah  
Tempat/tglLahir : Kota Baru, 24 Agustus 1991  
JenisKelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat di Yogyakarta :Ponpes Ali Maksum Komplek Gedung Putih Krapyak  
Yogyakarta 55011.  
AlamatRumah :Jln. Lintas Nusantara Jaya Keritang Inhil Riau 29274.  
HP : 085228189802  
Nama Ayah : Bpk.H.Burhanuddin  
NamaIbu : Ibu Hj.Mu'minatin  
RiwayatPendidikan:  
Formal :TK Anwaru Ulum  
: MI Anwarul Ulum  
: MTS Anwarul Ulum  
: MA Ali Maksum Krapyak  
: Masuk Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tahun 2009  
Non Formal : Ponpes Ali Maksum Krapyak Yogyakarta sejak tahun  
2006 sampai sekarang  
: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sejak  
tahun 2009 hingga sekarang

Demikian daftar riwayat hidup saya dibuat dengan sebenar-benarnya.

Penulis

Rika Roihatus Sholihah  
NIM. 09470142